

## ABSTRAK

**Riyadhi Luthfan Hamdani. 2015. Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Lahan Non Pertanian Pada Jalan Cisinga di Desa Geresik Kecamatan Jamanis Kabupaten Tasikmalaya. Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Siliwangi.** Penelitian ini berlatar belakang masalah bahwa di Desa Geresik Kecamatan Jamanis Kabupaten Tasikmalaya merupakan salah satu desa yang mengalami alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian menjadi lahan terbangun yang sangat pesat, bangunan yang di bangun di sepanjang jalan cisinga berdampak pada penurunan produksi pangan padi, jalan cisinga merupakan jalan kabupaten yang menghubungkan Kecamatan Ciawi ke Kecamatan Singaparna. Dengan demikian pembangunan Desa Geresik sangat berlangsung pesat. Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah kondisi alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian yang terjadi pada Jalan Cisinga di Desa Geresik Kecamatan Jamanis Kabupaten Tasikmalaya, dan Seberapa besar pengaruh alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian terhadap produksi pangan padi pada Jalan Cisinga di Geresik Kecamatan Jamanis Kabupaten Tasikmalaya. Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui kondisi alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian yang terjadi pada Jalan Cisinga di Desa Geresik Kecamatan Jamanis Kabupaten Tasikmalaya dan untuk Mengetahui seberapa besar pengaruh dari alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian terhadap produksi pangan padi pada Jalan Cisinga di Desa Geresik Kecamatan Jamanis Kabupaten Tasikmalaya. Pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana tingkat pendidikan responden, bagaimana usia responden, bagaimana status marital responden, bagaimana kepercayaan responden, Apakah alih fungsi lahan mempengaruhi mata pencaharian masyarakat, Apakah bapak/ibu mengalami perubahan pekerjaan, Berapa luas lahan persawahan anda yang sudah mengalami alih fungsi lahan persawahan menjadi lahan terbangun, Menjadi bangunan apa lahan yang mengalami alih fungsi lahan persawahan menjadi lahan terbangun, Adakah pengaruh alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan terbangun terhadap produksi pangan padi, Berapa hasil produksi pangan padi sekali panen sebelum mengalami alih fungsi, berapa hasil produksi pangan padi sekali panen sesudah mengalami alih fungsi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi literatur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua responden yang mengalami alih fungsi lahan dari lahan yang produktif menjadi tidak produktif yaitu alih fungsi lahan dari pertanian menjadi lahan non pertanian, seperti dibangunnya bangunan bengkel, toko material, ruko, dan pemukiman masyarakat.

**Kata Kunci :** Alih Fungsi Lahan Pertanian MenJalan Cisinga, Geresik.